

PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Agama Islam
Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5
Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Nurul Aeni
NIM: 11410180

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aeni

NIM : 11410180

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 April 2015

Yang menyatakan



Nurul Aeni

NIM. 11410180

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Jalan R.A. Kartini Gg. Gotong Royong Rt.
01/Rw. 06 Desa Sengon Kec. Tanjung, Kab.
Brebes
Telp. HP : 085875797648
Judul Skripsi : Profil Guru Pendidikan Agama Islam (Studi
Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Agama
Islam Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6
Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

dengan ini menerangkan bahwa saya keberatan untuk melepas jilbab dalam foto ijazah. Apabila ada kendala dikemudian hari, maka saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Saya yang menyatakan



Nurul Aeni

NIM. 11410180



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Aeni

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Aeni

NIM : 11410180

Judul Skripsi : Profil Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Agama Islam Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2015

Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/71/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Aeni

NIM : 11410180

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 6 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 08 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan” (Qs. Al-Mujadalah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: Asy-syifa, 1998), hal. 434.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Profil Guru Agama Islam (Studi Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Agama Islam Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd. selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Miftakodin, M.M selaku Kepala SMA N 6 Yogyakarta dan Bapak Suyono, S.Pd M.Eng. selaku Kepala SMK N 5 Yogyakarta
7. Bapak Drs. Ahmad Fatoni, M.Si. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan Bapak Arif Kurniawan, S. Pd. I, M. Si. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 5 Yogyakarta serta seluruh Bapak dan Ibu Guru di SMA N 6 Yogyakarta dan seluruh Bapak dan Ibu Guru di SMK N 5 Yogyakarta.
8. Orang Tuaku tercinta, Bapak Arwito dan Ibu Makirah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya.
9. Adikku Muhammad Baeni Angga Sugito dan Kakakku Zaenudi yang selalu memberikan semangat, motivasi doa yang tiada henti-hentinya.
10. Mas Muhammad Nur Haji ku tersayang yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan semangat.
11. Segenap keluarga tercinta di Brebes, yang selalu memberikan curahan cinta, kasih sayang, perhatian, baik materil maupun moril yang tidak terganti oleh penulis.
12. Teman-teman terbaikku, Novi, Yesi, Zizah, Zahra, Tika, Imah, Pinda, Nafis dan semua keluarga besar E. Community yang selalu menghadirkan keceriaan.
13. Keluarga baruku kelompok 23 PPL-KKN Integratif 2014, mas Ikhsan, Khanan, Ustad, Aji, Fahmi, Johan, Athika, Yesi dan Eka Rizky.

14. Keluarga besar KSR PMI Unit 7 UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan motivasi.
15. Teman-teman kosku, Dina Nabila, Prima Ayu, Nafi'rotus, Evi Wijayanti, Indah Dwi, Dina Fitriana, Mbak Fifa, dan Mbak Indah, Laila Rahmah yang selalu memberikan motivasi dan menghadirkan keceriaan.
16. Segenap teman-teman di Brebes, Riza, Iis, Pipit, Siska, dan Ika yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Jazakumullah khairan kasiiran... Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini, kritik, dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 27 April 2015

Penulis



Nurul Aeni

NIM.11410180

ABSTRAK

NURUL AENI. Profil Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Komperasi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan di SMK N 5 Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang penelitian ini adalah Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan. Selain itu pendidik adalah seorang model bagi siswanya. Seorang guru yang profesional seharusnya memiliki beberapa bidang kompetensi. Seorang pemimpin harus bisa menjadi seorang perancang kegiatan, motivator dan lain-lain. Hal tersebut yang diharapkan ada pada seorang guru Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan pembelajaran agama Islam, dan apa perbedaan dan persamaan pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan di SMK N 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengelolaan pembelajaran agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta adalah Penyusunan jadwal pelajaran, membuat RPP, dan penyusunan evaluasi hasil belajar dan Pengelolaan Siswa Sedangkan pengelolaan pembelajaran agama Islam di SMK N 5 Yogyakarta adalah dapat menyusun jadwal pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah, pembuatan RPP, menyusun evaluasi hasil belajar siswa serta dapat mengkondisikan siswa-siswa. (2) Perbedaan pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta adalah dalam proses pembelajarannya yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan di setiap sekolah, selain itu dalam penggunaan media dan strategi, materi yang disampaikan, kelas yang diampu, kondisi siswa, penilaian guru. Sedangkan persamaan pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta adalah guru membuat RPP, penguasaan materi, kedua guru PAI ini mampu menjawab pertanyaan, dapat memotivasi siswa, mengevaluasi hasil pembelajaran, mampu mengkondisikan siswa, guru yang santai, guru yang datang tepat waktu, menjadi contoh, guru yang sabar, kedua guru PAI ini dalam menggunakan bahasa cinta dan kasih sayang, guru yang mampu menjadi sahabat, memiliki sikap rendah hati, serta kedua guru ini menyenangi kegiatan mengajar karena kedua guru ini memiliki kompetensi profesional.

KATA KUNCI : Profil Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA N 6 YOGYAKARTA dan SMK N 5 YOGYAKARTA	
A. SMA N 6 Yogyakarta	39
B. SMK N 5 Yogyakarta	75

BAB III: PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta	90
1. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta.....	90
2. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru PAI di SMK N 5 Yogyakarta.....	95
B. Perbedaan dan Persamaan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta	100
1. Perbedaan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta.....	100
2. Persamaan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta.....	105
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran	119
C. Penutup	121
 DAFTAR PUSTAKA	122
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Kadan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titikdiatas)
ر	ra'	T	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	-	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إي = i

أو = ū

DAFTAR TABEL

Table I	: Struktur Kurikulum SMA N 6 Yogyakarta.....	48
Tabel II	: Sumber Daya Manusia SMA N 6 Yogyakarta.....	53
Tabel III	: Keadaan siswa SMA N 6 Yogyakarta.....	61
Tabel IV	: Kondisi Fisik Lingkungan SMA N 6 Yogyakarta	63
Table V	: Fasilitas Pendidikan dan Latihan	66
Tabel VI	: Majelis Sekolah/Dewan Sekolah/ Komite Sekolah	68
Tabel VII	: Fasilitas Sekolah SMK N 5 Yogyakarta	80
Tabel VIII	: Daftar Guru	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran IV : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Penelitian di
SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
- Lampiran IX : Surat Ijin Permohonan Penelitian
- Lampiran X : Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa
Yogyakarta Sekretaris Daerah
- Lampiran XI : Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas
Perizinan
- Lampiran XII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
- Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL I
- Lampiran XV : Sertifikat PPP-KKN
- Lampiran XVI : Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVIII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.¹

Pendidikan yang ada di lembaga pendidikan formal dilakukan oleh pendidik (guru) kepada siswa. Pendidik mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa supaya siswa mempunyai ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Ada beberapa tipe pendidik, ada pendidik yang benar-benar berniat untuk mendidik, namun ada pula pendidik yang mengajar hanya untuk mencari penghasilan saja. Pendidik yang benar-benar berniat untuk mendidik maka menghasilkan *output* yang berkualitas karena pendidikan yang dilakukan dengan sepenuh hati maka menghasilkan generasi yang berpendidikan.²

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua dia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola anak didiknya, guru juga berfungsi sebagai penasehat bagi anak

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 22.

²Sya'roni, *Model Relasi Ideal Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 31.

didiknya telah banyak membantu peserta didik untuk dapat membuat keputusan sendiri.³

Dengan pendidikan agama Islam diharapkan dapat mempersiapkan individu (anak didik) agar dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna sesuai dengan ajaran agama, para ahli mendefinisikan “*pendidikan agama Islam*” sebagai berikut:

1. Pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.⁴
2. Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Dari definisi diatas mengandung pengertian bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha mempersiapkan dan menumbuh kembangkan individu (anak didik) dari segi fisik, mental maupun spiritual secara kontinu selama hidupnya berdasarkan ajaran Islam sehingga membentuk kepribadian yang utama, dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna, sehingga dapat hidup

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.44.

⁴Burlan Somad, *Beberapa Persoalan Dalam pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-ma'arif, 1981) hal. 21

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) hal.

dengan kehidupan yang sesuai dengan norma-norma masyarakat, berbangsa dan bernegara terlebih hidup sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama.⁶

Pendidikan memegang peranan penting karena bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Tujuan pendidikan dalam keseluruhan sistem merupakan komponen yang akan memberi arah pada proses kegiatan pendidikan. Agar tujuan dapat diwujudkan, maka perlu ada usaha untuk meningkatkan pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.⁸

Pendidik adalah seorang model bagi siswanya.⁹ Namun, terkadang pendidik tidak menyadari peran mereka sebagai seorang model. Setiap hari pendidik berinteraksi dengan siswa, dan setiap hari pula siswa selalu mengamati perilaku gurunya. Pendidik seharusnya bisa menjaga perilakunya karena siswa akan mencontoh segala sesuatu yang harus dilihat dari seorang guru. Sebuah pepatah mengatakan guru kencing berdiri murid kencing berlari. Pepatah tersebut menunjukkan bahwa perilaku guru sangat berpengaruh kepada perilaku siswanya.

⁶ A.R. Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, visi-misi dan aksi*, (Jakarta: PT. Gema Windu Panca Perkasa, 1999) hal.23

⁷ Antonim, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan penjelasannya, (Yogyakarta: Media wacana press), hal. 12

⁸ Nana S. Sukmadina, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan praktek*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2005) hal. 3

⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 29.

Seorang guru yang profesional seharusnya memiliki beberapa bidang kompetensi. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri atas: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi Profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁰ Sedangkan menurut Permenag No. 16 Tahun 2010 Pasal 16, Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.¹¹ Dalam hal ini bagi guru Pendidikan Agama Islam seharusnya bisa memiliki lima kompetensi yang tertulis dalam peraturan tersebut. Seorang pemimpin harus bisa menjadi seorang perancang kegiatan, motivator dan lain-lain. Hal tersebut yang diharapkan ada pada seorang guru Pendidikan Agama Islam.

Dari pemaparan diatas, dapat dilihat pada kenyataan bahwa masih ada sebagian kecil pendidik yang belum memenuhi kompetensi-kompetensi tersebut. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi para pendidik untuk melakukan introspeksi diri apakah dirinya sudah memenuhi kompetensi-kompetensi tersebut atau belum.

Ketika guru Pendidikan Agama Islam sudah mempunyai kompetensi-kompetensi tersebut maka guru Pendidikan Agama Islam tersebut akan menjadi sosok guru yang baik ketika mengajar dan baik pula ketika berinteraksi. Seorang guru Pendidikan Agama Islam yang ideal inilah yang nantinya dapat

¹⁰Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kependidikan Guru*, (Yogyakarta: Grafindo, 2009), hal. 119

¹¹Permenag No. 16 Tahun 2010

membangkitkan minat siswa untuk ikut dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.¹²

Salah satu penyebab yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta adalah karena sekolah ini mempunyai guru Pendidikan Agama Islam yang sangat berkompeten dalam bidangnya dan guru PAI pernah mendapatkan peringkat pertama se-DIY tingkat SMA dan tingkat SMK N 5 Yogyakarta mendapatkan peringkat kedua. Selain itu sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta, dan bukan hanya gurunya saja tetapi lingkungan, sarana prasarana, dan warga sekolahnya juga sangat mendukung untuk proses belajar mengajar. Beberapa hal tersebut merupakan alasan kenapa penulis memilih untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.¹³ Penulis beranggapan bahwa dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah lain supaya bisa menjadi guru Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam pengelolaan pembelajaran PAI.

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 26.

¹³ Wawancara dengan Ahmad Fatoni guru Pendidikan Agama Islam (WAKA Kesiswaan) di SMA N 6 Yogyakarta dan wawancara dengan Arif Kurniawan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 13 januari 2015 pukul 12.00 WIB.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KOMPARASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 6 YOGYAKARTA DAN SMK N 5 YOGYAKARTA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta?
2. Apa perbedaan dan persamaan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan di SMK N 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan di SMK N 5 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam mengelola kelas.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi bagi para pendidik dan calon pendidik terutama yang nanti akan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam mengelola kelas pastinya akan menarik perhatian siswa sehingga siswa akan mempunyai motivasi untuk belajar. Jika hal tersebut dapat dilakukan oleh pendidik maka siswa akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh gurunya dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Referensi karya ilmiah mengenai guru Pendidikan Agama Islam sudah banyak, akan tetapi penulis menemukan ada beberapa karya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Skripsi yang berjudul *Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang* yang ditulis oleh Bara Resda Kurniawan. Skripsi ini berisi membahas tentang:
 - a. Profil guru Pendidikan Agama Islam yang Ideal menurut siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang adalah guru yang mempunyai konsisten dan komitmen dalam bersikap, guru yang dapat memberi teladan, guru yang rendah hati,

seorang yang menghargai proses, seorang guru yang mempunyai sifat jujur, guru yang menggunakan bahasa cinta dan kasih sayang, guru yang mempunyai sifat adil, guru yang dapat berkomunikasi dengan baik, guru yang dapat menjadi pendengar dan penengah, dan guru yang dapat mengajar dengan menggunakan berbagai metode dan strategi.

- b. Implikasi guru Pendidikan Agama Islam ideal terhadap motivasi belajar siswa adalah terjadi peningkatan, hal ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang memperhatikan guru ketika mengajar, bertambahnya siswa yang bertanya, dan semakin sedikitnya siswa yang bermain handphone, mengantuk di kelas, maupun yang ramai sendiri ketika dikelas.¹⁴

2. Skripsi berjudul *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta.*

yang ditulis oleh Lilik Budianto, yang berisi tentang:

- a. proses pembelajaran kelas yang besar dalam kelas hafalan di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur dapat berjalan lancar dan tertib karena adanya pengelolaan kelas, pengelolaan pembelajaran yang baik dan terjalinnya hubungan baik antar ustadz dan santri serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak membosankan bagi santri.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kelas hafalan atau kelas yang besar di MDA Masjid Baitul Makmur Yogyakarta

¹⁴Bara Resda Kurniawan, *Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, hal. 84

ini bervariasi seperti metode ceramah, hafalan, bermain, cerita dan menyanyi serta metode tanya jawab.

c. Teknik pengelolaan kelas yang besar dalam proses pembelajaran kelas hafalan di MDA Masjid Baitul Makmur ialah dengan:

1) Tindakan pencegahan

- a) Penciptaan kondisi dan situasi kelas pembelajaran
- b) Menerapkan kedisiplinan dengan menerangkan tat tertib beserta konsekuensinya

2) Tindakan korektif yaitu tindakan yang segar dilakukan oleh ustadz untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi pada saat itu agar tidak berlanjut.¹⁵

3. Skripsi berjudul *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 6 Yogyakarta.* yang ditulis oleh Fifi Nofiaturrahmah, yang berisi tentang pengelolaan pembelajaran PAI berdasarkan KTSP di SMA Negeri 6 Yogyakarta, maka hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran PAI berdasarkan KTSP di SMA N 6 Yogyakarta sudah terlaksana dengan terstruktur dan sistematis. Guru melaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta sudah mampu mengelola pembelajaran berdasarkan KTSP dengan baik. Salah

¹⁵Lilik Budianto, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta*, Skripsi Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, hal. 65.

satunya dengan penguasaan teknologi informasi guru PAI mampu memilih strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran.

- c. Faktor yang mendukung guru PAI yang paling dominan untuk pembelajaran PAI adalah MGMP.¹⁶

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada penelitian yang pertama, penelitian tersebut fokus pada guru PAInya dan pada penelitian yang kedua yaitu fokus penelitian ada pada proses pembelajarannya dan metode yang digunakan ketika mengajar serta pada penelitian yang ketiga yaitu fokus penelitian ada pada kurikulum sekolah jadi perbedaannya adalah penelitian ini melakukan pencarian data mengenai profil guru Pendidikan Agama Islam dalam kantor Kemenag Yogyakarta serta dalam buku-buku yang dijadikan referensi. Setelah itu penulis mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam dan siswa mengenai guru Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari wawancara tersebut akan digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengajar. Dari sini dapat dilihat apakah nanti sukses atau tidak dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dan sekaligus untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

¹⁶Fifin Nofiaturrahmah, *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 6 Yogyakarta (Studi kasus di kelas XI)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007, hal. 94.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang profil Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian profil adalah pandangan dari samping¹⁷, sedangkan pengertian guru dari segi bahasa, guru atau pendidik sebagaimana dikatakan oleh WJS. Poerdawaminta adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberi kesan bahwa pendidik ialah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwasannya profil guru Pendidikan Agama Islam adalah pandangan atau gambaran mengenai seorang guru yang melakukan kegiatan mendidik. Gambaran tersebut bisa berupa ciri-ciri guru, cara guru mengajar, ataupun bagaimana akhlak guru tersebut.

Kosa kata “guru” berasal dari kosa kata yang sama dalam Bahasa India yang artinya “orang yang mengajar tentang kelepasan dari sengsara”. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai “maha resi guru” yakni para pengajar yang bertugas untuk mengembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidikan bagi para biksu).¹⁹

Sementara itu, arti guru dalam Bahasa Jawa adalah menunjuk pada seorang yang seharusnya *Digugu* dan *ditiru* oleh semua siswa dan bahkan masyarakatnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa

¹⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 702.

¹⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 61.

¹⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo, 2009), hal. 20.

dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua siswa. Seorang harus *ditiru* artinya seorang harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua siswanya.²⁰

Seperti pada al-Qur'an surat al-'alaq: 5 yang merupakan wahyu pertama diturunkan kepada Rasulullah. Dalam ayat ini Allah menyebutkan Dzat-Nya sebagaipengajar manusia tentang apa yang belum mereka ketahuinya. Ayatnya sebagai berikut:

رَعَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²¹

Sementara itu dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan, bahwa guru atau pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi menyelenggarakan pendidikan.²²

Guru sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Di dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling

²⁰ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hal. 17.

²¹ Al-Qur'an dan terjemahan, (Semarang: Asy-syifa, 1998)

²² UU No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didiknya.

Guru yang berkompeten, juga harus mampu mengelolah program belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan intruksional / pembelajaran
2. Mengenal dan dapat menggunakan proses intruksional yang tepat
3. Melaksanakan program belajar mengajar
4. Mengenal kemampuan peserta didik
5. Merencanakan dan melaksanakan program remedial.²³

Salah satu kompetensi guru adalah menggunakan media, Teori tingkah laku (*behaviorism theory*) ajaran B.F Skinner mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini mendorong orang untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut teori ini, mendidik adalah mengubah tingkahlaku.²⁴ Sementara itu dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengemukakan, bahwa guru atau pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan

²³*Ibid.*,165

²⁴Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005) hal.9

sebutan lain yang sesuai dengan kekhusuannya serta berpartisipasi menyelenggarakan pendidikan.²⁵

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jelas, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.²⁶

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.²⁷

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, maka seorang guru diharuskan memiliki kompetensi.

Menurut UU No. 14 Th. 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri atas²⁸:

1) Kompetensi Pedagogik

Pedagogi ialah upaya mendidik atau segala pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendidik.²⁹ Dengan demikian, maksud dari kompetensi pedagogik ini adalah kemampuan seorang guru

²⁵ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

²⁶ UU RI No. 14 Tahun 2005, hal. 4.

²⁷ *Ibid.*, hal. 8.

²⁸ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru...*, hal. 199.

²⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teroris*, (Bandung: Mandar Maju, 1999), hal. 55.

dalam mengajar siswa, bagaimana dia bisa menyampaikan materi dengan baik, bagaimana dia bisa menerapkan berbagai metode supaya pembelajaran bisa menjadi lebih menarik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi kepribadian guru mencakup sikap (*attitude*), nilai-nilai (*value*), kepribadian (*personalty*), sebagai elemen perilaku (*behaviour*) dalam kaitannya dengan penampilan (*performance*) yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh latar belakang pendidikan, peningkatan kemampuan dan pelatihan, serta legalitas kualitas mengajar.³⁰

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dalam kegiatan belajar ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat disekitas sekolah dan masyarakat tempat guru tinggal sehingga peranan dan cara guru berkomunikasi di masyarakat diharapkan memiliki karakteristik tersendiri yang sedikit banyak berbeda dengan orang lain yang bukan guru.³¹

4) Kompetensi Profesional

Bila dipandang melalui proses pendidikan, bisa pula dipandang melalui proses pendidikan, bisa pula dipandang melalui proses latihan.

³⁰Janawi, *Kompetensi Guru*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hal. 122.

³¹*Ibid.*, hal. 132.

Namun demikian untuk pekerjaan profesional lebih-lebih untuk pekerjaan yang bersifat profesional penuh, seperti profesi dokter kata-kata disiapkan untuk itu, mengacu kepada proses pendidikan bukan sekedar latihan. Makin tinggi tingkat pendidikan yang harus dipenuhinya makin tinggi pula derajat profesi yang disandangnya.³²

Bagi guru Pendidikan Agama Islam seharusnya menguasai lima buah kompetensi, yakni dan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial serta kepemimpinan. Sesuai dengan Permenag No. 16 Tahun 2010 yang mengatakan: Guru pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.³³

2. Komparasi

Istilah komparasi atau komparasional diambil dari kata *comparison* seperti yang disebutkan terakhir itu, dengan arti “perbandingan” atau “pembanding”.

Adapun pengertian komparasi artinya membandingkan, yaitu membandingkan seberapa besar tingkat perbedaan antara satu hal dengan hal lainnya. Sedangkan korelasi artinya menghubungkan (hubungan), yaitu seberapa erat hubungan antara satu hal dengan hal lainnya.³⁴

Menurut Dr.Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (1983) sambil mengutip pidato Pengukuhan Dra. Aswarni

³²*Ibid.*, hal. 133.

³³Permenag No 16 tahun 2010.

³⁴<https://seftine.wordpress.com/2014/01/07/perbedaan-penelitian-komparasi-dan-korelasi/>, diakses pada hari jum'at tanggal 15 Mei 2015 pukul 19.05 WIB.

Sudjud berjudul “Beberapa Pemikiran tentang Penelitian Komparasi”, menjelaskan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau Negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.

Suharsimi selanjutnya mengemukakan, apabila dikaitkan dengan pendapat van Dalen tentang jenis-jenis *interrelationship studies*, maka penelitian komparatif boleh jadi bisa dimasukkan sebagai penelitian *casual comparative studies*, yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.³⁵

Sedangkan Menurut Carter V. Good definisi perbandingan pendidikan adalah: lapangan studi yang mempunyai tugas untuk mengadakan perbandingan teori dan praktek pendidikan sebagaimana terdapat pada berbagai negara pendidikan di luar negeri sendiri. Definisi ini menunjuk aspek operasional dari pendidikan yang terdapat di suatu negara atau masyarakat. Didalam mempelajari system pendidikan suatu negara secara perbandingan, tidak boleh tidak mesti memperhatikan dimensi waktu, mempelajari latar belakang atau faktor yang lain.³⁶

³⁵ Anassudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 273-274.

³⁶ <http://wwwmatahariku-ul-imut.blogspot.com/2012/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan.html> , diakses pada hari jum'at tanggal 15 Mei 2015 pukul 19.09 WIB.

3. Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.³⁷ Pengelolaan yang penulis maksud itu adalah jadwal kegiatan guru dan siswa yang dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat guru, komponen strategi pembelajarannya itu peran guru dan siswa, pemilihan strategi dan pelaksanaannya sehingga anak dapat tuntas dalam pembelajaran PAI.³⁸

Dalam kegiatan pembelajaran agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka guru harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang mantap tentang manajemen pembelajaran. Selain itu guru harus mengetahui dan memiliki gambaran mengenai proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah yang diperlukan sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki adalah tentang manajemen pembelajaran.³⁹

Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi *edukatif* untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰

³⁷Suharsini Arikunto, *Pengelolaan kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1986), hal. 8.

³⁸Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 163

³⁹Tim Dosen AP Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 104-105

⁴⁰User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

Adapun kegiatan dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu meliputi: penyusunan jadwal pelajaran, merupakan penjabaran dari seluruh program pembelajaran di sekolah. Penyusunan program pembelajaran ini meliputi: menghitung jumlah jam pelajaran yang tersedia menurut kurikulum yang berlaku, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk satu jangka waktu tertentu (satu semester atau caturwulan). Kegiatan mengelola kelas. Merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini menyangkut strategi pembelajaran, pemanfaatan media, tempat duduk, dan lain-lain. Selain itu penyelenggaraan evaluasi hasil belajar, evaluasi hasil belajar berguna untuk mendapatkan umpan balik bagi guru tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.⁴¹

Sedangkan secara garis besar, aspek-aspek yang perlu diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi: pengelolaan ruang belajar (kelas), pengelolaan siswa, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat unik dan kompleks. Dikatakan unik karena kegiatan pembelajaran berkenaan dengan kegiatan dua kelompok manusia yakni antara guru dan siswa dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kualifikasi kemanusiaannya secara manusiawai. Dan dikatakan kompleks karena kegiatan pembelajaran senantiasa melibatkan berbagai aspek dan komponen yang mendasari dan saling

⁴¹ Sobri, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressido, 2009), hal. 46

mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu kemampuan dalam mengelola seluruh aspek dan komponen tersebut, sehingga mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, baik secara teoritis maupun dalam tataran praktis.⁴²

Kegiatan belajar siswa perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuannya. Seorang guru dituntut untuk menciptakan berbagai bentuk kegiatan dalam mengelola pembelajaran, sehingga siswa dapat secara optimal mengembangkan kemampuan dirinya dengan berbekal pengalaman yang ditempuh selama melakukan kegiatan belajar.⁴³

Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan bidang-bidang pendidikan. Bidang-bidang manajemen meliputi semua kegiatan yang menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan sebagai proses atau disebut juga sebagai fungsi manajemen pendidikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (motivasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, kordinasi dan negosiasi, serta pengembangan organisasi), pengendalian meliputi pemantauan (*monitoring*), penilaian, dan pelaporan.

⁴²*Ibid.*, hal. 109

⁴³*Ibid.*, hal. 113

Berikut ini beberapa fungsi manajemen adalah:

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sebuah sistem manajemen. Pengorganisasian bisa dikatakan sebagai “urat nadi” bagi seluruh organisasi atau lembaga. Oleh karena itu, pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu organisasi atau lembaga, termasuk di dalam lembaga pendidikan.

c. Penggerakan (actuating)

Penggerakan (actuating) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Actuating adalah upaya untuk menggerakan tenaga kerja (man power) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.

Pengawasan dilakukan dalam usaha manajemen bahwa suatu kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijakan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya.⁴⁴

Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA dan SMK, yaitu:⁴⁵

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pembelajaran	Keterangan
1	<p>1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.</p> <p>a. Membaca QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29</p> <p>b. Menjelaskan arti QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29</p> <p>c. Membiasakan perilikubertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29</p> <p>2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja</p> <p>a. Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10</p> <p>b. Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10</p> <p>c. Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10</p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	

⁴⁴Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, (Bandung: Pustaka Eduka, 2010), hal. 22-27.

⁴⁵Dikutip berdasarkan data profil sekolah SMA N 6 Yogyakarta pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015 pukul 10.30 WIB.

	a. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir	2	
	b. Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir	2	
	4. Membiasakan perilaku terpuji		
	a. Menjelaskan pengertian adil, ridha, dan amal shaleh		
	b. Menampilkan contoh perilaku adil, ridha, dan amal shaleh		
	c. Membiasakan perilaku adil, ridha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari	2	
	5. Memahami hukum Islam tentang Hukum keluarga		
	a. Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam	2	
	b. Menjelaskan hikmah perkawinan		
	c. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	2	
	6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	2	
	a. Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia	2	
	b. Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia		
	c. Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia	2	
		2	
		2	
		2	

		2	
		2	
	Jumlah	36	
Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pembelajaran	Keterangan
2	<p>7. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang pengembangan IPTEK</p> <p>a. Membaca QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164</p> <p>b. Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164</p> <p>c. Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164</p> <p>8. Meningkatkan keimanan kepada Qadha' dan Qadar</p> <p>a. Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar</p> <p>b. Menerapkan himmah beriman kepada qadha' dan qadar</p> <p>9. Membiasakan perilaku terpuji</p> <p>a. Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	

Kurikulum SMK N 5 Yogyakarta, yaitu:⁴⁶

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah SWT 1.3 Berperilaku taat kepada aturan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Maidah (5) : 48; Q.S. Az Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9) : 105 serta hadits terkait 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implentasi dari pemahamman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al Maidah (5) : 32, serta hadits terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implentasi dari masa kejayaan Islam 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implentasi dari sejarah peradaban Islam di era modern</p>

⁴⁶ Dikutip berdasarkan data profil sekolah SMK N 5 Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pukul 09.30 WIB.

<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al Maidah (5) : 48; Q.S. AZ Zumar (39); dan Q.S. At Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan V Al Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT</p> <p>3.4 Memahami iman kepada rasul-rasul Allah SWT</p> <p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p> <p>3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan</p> <p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. An Nisa (4) : 59; Q.S. Al Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An Nisa (4) : 59; Q.S. Al Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 dengan lancar</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al Maidah (5) : 32 dengan lancar</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab suci Allah SWT</p> <p>4.6 Berperilaku yang mencerminkan</p>

	<p>kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah SWT</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p> <p>4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan</p> <p>4.9 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p> <p>4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.12 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah</p> <p>4.13 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan</p> <p>4.14 Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>
--	--

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah suatu studi yang sistematis mengenai proses dan

⁴⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

faktor-faktor kejiwaan yang bersangkutan paut dengan pendidikan.⁴⁸ Pendekatan ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa pada saat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan Guru PAI di SMK N 5 Yogyakarta

Penelitian terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta kelas XI ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa, strategi dan metode apa yang digunakan, bagaimana sikap siswa ketika mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana hasil dari mengajar tersebut.

- b. Siswa SMA N 6 Yogyakarta kelas XII dan Siswa SMK N 5 Yogyakarta kelas XI

Penelitian terhadap siswa SMA N 6 Yogyakarta kelas XII dan siswa SMK N 5 Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik guru Pendidikan Agama Islam dan guru yang sukses

⁴⁸Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hal. 320.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 116.

dalam mengelola kelas yang diharapkan oleh siswa, dan juga untuk mengetahui karakter guru PAI agar menjadi Guru Pendidikan Agama Islam yang disukai oleh siswa.

4. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan suatu pertimbangan tertentu yakni siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang berprestasi di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa yang memperhatikan gurunya dan siswa yang suka bermain di kelas waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut maka langkah-langkah penentuan sampel sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penjelajahan umum ke dua sekolah ini untuk mencari adakah siswa yang berbakat. Penjelajahan dengan memilih kelas yang diajar oleh guru PAI.
- b. Setelah ada informasi dari guru PAI, selanjutnya dapat diketahui jumlah siswa yang akan dijadikan sampel yaitu ada 24 siswa yang terpilih, dan ada 2 guru yang akan menjadi sumber informasi. Pengumpulan dilakukan secara triangulasi.⁵¹

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 124.

⁵¹*Ibid.*, hal. 304.

5. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi dalam kamus istilah populer berarti pengamatan, pengawasan, penyelidikan: research jadi metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁵² Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa ketika belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara atau interview

Metode wawancara (*interview*) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁵³

Penulis menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi dari responden. Responden yang penulis wawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa kelas XII SMA N 6 Yogyakarta dan siswa kelas XI SMK N 5 Yogyakarta terkait dengan guru Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam mengelola kelas. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana profil guru Pendidikan

⁵²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171-172.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317.

Agama Islam menurut kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi misi SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan data mengenai laboratorium Pendidikan Agama Islam seperti visi misi, sarana dan prasarana yang ada di dalam laboratorium Pendidikan Agama Islam.

6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat

⁵⁴*Ibid.*, hal. 329.

sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁵⁵

Fokus penelitian sementara yang penulis teliti adalah karakter guru Pendidikan Agama Islam yang sukses dalam pengelolaan pembelajaran PAI menurut siswa-siswi SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta.

b. Analisis selama di lapangan

Ada beberapa jenis analisis penelitian selama di lapangan, namun penulis hanya menggunakan analisis penelitian selama di lapangan model Miles and Huberman karena cocok dengan penelitian penulis. Aktivitas dalam analisis data ini adalah⁵⁶:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 336.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 337-345.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alir) dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3) Verification (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

c. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

sumber yang sama.⁵⁷ Trianggulasi yang digunakan adalah sumber dan metode.

Dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui media atau alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian dari pendahuluan sampai penutup. Pada bagian ini, penulis membagi menjadi empat bab. Bab I berupa pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini menjadi kerangka berfikir dalam melakukan penelitian ini.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta. Fokus dalam pembahasan ini adalah letak geografinya,

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 2002) hal. 330.

keadaan guru, program, keadaan siswa, dan sarana prasarana, laboratorium Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA N6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta.

Bab III Profil Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi mengenai pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta serta perbedaan dan persamaan pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta.

Adapun Bab IV berisi mengenai penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membaca skripsi dari bab I sampai bab III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta adalah Penyusunan jadwal pelajaran, membuat RPP, dan penyusunan evaluasi hasil belajar. Pengelolaan Siswa Sedangkan pengelolaan pembelajaran agama Islam di SMK N 5 Yogyakarta adalah dapat menyusun jadwal pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah, pembuatan RPP, menyusun evaluasi hasil belajar siswa serta dapat mengkondisikan siswa-siswa.
2. Perbedaan pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta adalah dalam proses pembelajarannya yaitu terletak dalam penggunaan media dan strategi jika di SMA N 6 Yogyakarta guru PAI masih menggunakan metode ceramah dan di SMK N 5 Yogyakarta sesering kali menggunakan media powerpoint, materi yang disampaikan, kelas yang diampu, kondisi siswa, penilaian guru. Sedangkan persamaan pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta adalah terdapat guru membuat RPP sebelum mengajar dikelas, penguasaan materi, kedua guru PAI ini mampu menjawab pertanyaan dari siswa, dapat

memotivasi siswa, mengevaluasi hasil pembelajaran, mampu mengkondisikan siswa, guru yang santai dalam menyampaikan materi, guru yang datang tepat waktu, guru yang dapat menjadi contoh untuk siswa-siswanya, guru yang sabar ketika memberikan materi, kedua guru PAI ini dalam menggunakan bahasa cinta dan kasih sayang ataupun menggunakan kata-kata yang halus dan yang mudah dipahami oleh siswanya, guru yang mampu menjadi sahabat, memiliki sikap rendah hati, serta kedua guru ini menyenangi kegiatan mengajar karena kedua guru ini melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati dan tidak menjadi beban dalam hatinya.

B. Saran-saran

Saran ini penulis berikan bukan dengan maksud untuk mengugurui tetapi maksud dari saran penulis adalah agar SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta dapat menjadi sekolah yang lebih baik dan menjadi sekolah yang favorit lagi nantinya.

1. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa. Untuk membentuk akhlak siswa, guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai akhlak yang baik juga supaya dapat menjadi contoh bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu seyogyanya guru Pendidikan

Agama Islam harus lebih mamaksimalkan potensinya dan selalu berusaha menjadi pribadi yang baik lagi.

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran agar guru Pendidikan Agama Islam agar dapat memiliki kepribadian yang baik, setelah itu baru kemampuan dalam mengajar, dan dapat mengkondisikan kelas agar labih baik. Alangkah baiknya jika guru Pendidikan Agama Islam dapat mengajar dengan baik lagi dan dapat memperhatikan siswanya lebih intens lagi supaya siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam seyogyanya dapat menggunakan berbagai macam strategi dan metode supaya siswa tidak bosan dan tidak ramai sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membangun motivasi dan membngun komunikasi yang lebih baik antara sesama guru maupun dengan siswanya, agar dilihatnya tidak asing baik di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Saran untuk siswa-siswi SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta

Kepada seluruh siswa-siswi SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta, agar selalu rajin belajar supaya dapat mengapai cita-cita setinggi

langit. Jadilah orang-orang yang cerdas dan berakhlak mulia serta berguna bagi agama, nusa bangsa.

Selain itu, kalian harus bisa menghormati guru kalian baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut karena guru adalah orang yang menjadikan kalian paham tentang apa saja yang awalnya kalian tidak tahu menjadi tahu dan guru memberikan sebagian waktunya untuk kalian.

E. Kata Penutup

Syukur alkhamdulillah, penulis sanjungkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan luar biasa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang penulis nantikan syafa'atnya dihari akhirat nantinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwasannya penulis skripsi ini belum sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. dan semoga yang tertuang di dalamnya mampu memberikan manfaat bagi semuanya. oleh karena itu dengan hati terbuka penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kebaikan dan kemajuan penulisan dimasa yang akan datang.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi penulis dan utamanya bagi dunia pendidikan, Amin Ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya*. 1998. Semarang: Asy-Syifa
- Antonim. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wasana Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah pendekatan Evaluatif)*. Jakarta: Raja Grafindo
- Budianto, Lilik. 2006. *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta, Skripsi* Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwando, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- E.Mulyasa. 2007. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Hidayat, Ara. dkk. 2010. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*. Bandung: Pustaka Eduka
- <https://seftine.wordpress.com/2014/01/07/perbedaan-penelitian-komparasi-dan-korelasi/> , diakses pada hari jum'at tanggal 15 Mei 2015 pukul 19.05 WIB.
- <http://wwwmatahariku-ul-imut.blogspot.com/2012/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan.html> , diakses pada hari jum'at tanggal 15 Mei 2015 pukul 19.09 WIB.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfa Beta

- Kartono, Kartini. 1999. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoris*. Bandung: Mandor Maju
- Kurniawan, Bara Resda. 2014. Profil Guru Pendidikan Agama Islam Ideal dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang. *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Marimba, A. D. 1980. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Mulyani. 2009. *Classroom Manajemen*. Malang: UIN Malang Press
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nofiaturrahmah, Fifi. 2007. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 6 Yogyakarta (Studi Kasus di kelas XI). *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Permenag No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah
- Prawira, Purwa Atmaja. 2010. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Roqib, Moh. dan Nurfuad. 2009. *Kependidikan Guru*. Yogyakarta: Grafindo

- Sadiman, Arif S. dkk. 2005. *Media Pendidikan: Penegertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian, Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shaleh, A. R. 1999. *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi-Misi dan Aksi*. Jakarta: PT. Gema Windu Panca Perkasa
- Sobri. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Somad, Burlian. 1981. *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta
- Sukmadina, Nana S. 2005. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sya'roni. 2007. *Model Relasi Ideal guru dan Murid*. Yogyakarta: Teras
- Tim Dosen AP. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- UU No. 20 Tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No. 14 Tahun 2005* tentang Guru dan Dosen

PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASIN DAN WAWANCARA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan Geografis SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
2. Situasi dan kondisi SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum/ profil SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
2. Struktur Organisasi
3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
5. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
6. Prestasi SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk guru PAI
 - a. Menurut Bapak bagaimana pengelolaan pembelajaran PAI?
 - b. Menurut Bapak apakah tujuan dari diadakannya pengelolaan pembelajaran agama Islam?

- c. Siapakah yang berperan aktif dalam pengembangan pembelajaran PAI di luar jam pelajaran?
 - d. Bagaimana bentuk metode yang Bapak gunakan dalam mengajar pelajaran PAI?
 - e. Bagaimana kondisi keagamaan secara umum di sekolah ini?
 - f. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran PAI?
 - g. Faktor apa saja yang menjadi pendukung Bapak/ Ibu dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah ini?
 - h. Faktor apa saja yang menjadi penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah ini?
 - i. Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah Bapak/Ibu guru menyampaikan materi?
 - j. Strategi apa saja yang sering bapak gunakan untuk mengajar?
2. Pertanyaan untuk Guru lain SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
- a. Seperti apa guru PAI yang ada disekolah ini?
 - b. Apakah guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum di sekolah ini?
 - c. Apakah guru PAI sudah menjadi teladan atau contoh bagi para peserta didik?
 - d. Adakah perbedaan dari beberapa guru PAI disekolah ini?
 - e. Apa saja sarana untuk pelajaran PAI di sekolah ini?

- f. Apa saja faktor-faktor untuk pengembangan bagi guru PAI?
 - g. Apakah guru PAI disekolah ini dapat menjadi sahabat bagi para peserta didik?
3. Pertanyaan untuk peserta didik

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

- a. Siapakah guru faforit anda? Kenapa?
- b. Siapa nama guru Pendidikan Agama Islam anda?
- c. Bagaimana pandangan anda terhadap guru Pendidikan Agama Islam?
- d. Menurut anda, bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar?
- e. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam menanggapi pertanyaan siswa?
- f. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam mengkondisikan siswa ketika siswa ramai?
- g. Bagaimana sikap guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa ketika di luar kelas?
- h. Bagaimana sikap guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa ketika ada siswa yang berpendapat?
- i. Apakah cara guru Pendidikan Agama Islam mengajar dapat membangkitkan motivasi anda untuk belajar Pendidikan Agama Islam?
- j. Menurut anda, bagaimana profil guru Pendidikan Agama Islam ideal yang sukses dalam mengelola kelas?

- k. Menurut anda, apakah dalam memberikan materi guru PAI dapat memberikan perubahan dalam perbuatan?
- l. Apakah guru PAI ketika mengajar tidak membuka buku atau menguasai materi?
- m. Apakah guru PAI dapat mendengarkan dan memberikan solusi kepada siswa ketika ada masalah?
- n. Apakah guru PAI ketika mengajar bisa menggunakan LCD dengan baik?
- o. Menurut anda, apakah guru PAI dapat menciptakan suasana baru dalam kelas?
- p. Apakah guru PAI dapat memberikan nilai sesuai dengan kemampuan?
- q. Apakah guru PAI dalam mengajar menggunakan bahasa yang halus?
- r. Menurut anda, apakah guru PAI mempunyai komitmen dalam perkataan dan perbuatan?
- s. Apakah guru PAI mengetahui situasi dan kondisi di luar sekolah?
- t. Menurut anda, apakah guru PAI sering menghukum siswa jika ada yang salah?

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Januari 2015

Jam : 11.00-12.00 WIB

Lokasi : SMA N 6 Yogyakarta

Kelas : XII IPA 4

Deskripsi Data :

Observasi penulis pada kali ini difokuskan pada kesesuaian RPP yang telah dibuat Bapak Fatoni dengan pelaksanaan dilapangan. RPP dibuat tiap semester, bukan tiap kali akan mengajar. Informan adalah salah satu guru yang berprestasi dalam bidangnya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa ada kesesuaian antara yang direncanakan (tertulis dalam RPP) dengan pelaksanaan dilapangan. Saat itu Bapak Fatoni mengajar Persatuan dan Kerukunan. Awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdo'a, mengabsen, apresiasi, menyampaikan materi dengan metode ceramah, terakhir Tanya jawab dan berdo'a serta penutup. Sangat di sayangkan pada saat itu Bapak Fatoni tidak menggunakan Powerpoint. Tetapi saat ditanya tentang materi siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran akan lebih berhasil apabila guru menggunakan powerpoint dan saling timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan membuat lebih hidup dan tidak monoton.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Januari 2015

Jam : 10.30-11.30

Lokasi : SMA N 6 Yogyakarta

Kelas : XII IPS 1

Deskripsi Data :

Observasi penulis pada kali ini difokuskan pada kesesuaian RPP yang telah dibuat Bapak Fatoni dengan pelaksanaan dilapangan. RPP dibuat tiap semester, bukan tiap kali akan mengajar. Informan adalah salah satu guru yang berprestasi dalam bidangnya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa ada kesesuaian antara yang direncanakan (tertulis dalam RPP) dengan pelaksanaan dilapangan. Saat itu Bapak Fatoni mengajar Qodo dan Qodhar. Awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdo'a, mengabsen, apresiasi, menyampaikan standar kompetensi, menyampaikan materi dengan metode ceramah, terakhir Tanya jawab dan berdo'a serta penutup. Sangat di sayangkan pada saat itu Bapak Fatoni tidak menggunakan Powerpoint. Tetapi saat ditanya tentang materi siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran berlangsung baik, walaupun tidak menggunakan powerpoint dan terlaksana secara terstruktur dari awal samapai akhir.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Februari 2015

Jam : 08.30-10.00

Lokasi : SMK N 5 Yogyakarta

Kelas : XI Kayu B

Deskripsi Data :

Observasi penulis pada kali ini difokuskan pada kesesuaian RPP yang telah dibuat Bapak Arif dengan pelaksanaan dilapangan. RPP dibuat tiap semester, bukan tiap kali akan mengajar. Informan adalah salah satu guru yang berprestasi dalam bidangnya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa ada kesesuaian antara yang direncanakan (tertulis dalam RPP) dengan pelaksanaan dilapangan. Saat itu Bapak Arif mengajar Muamalah. Sebelum pembelajaran Bapak Arif mengkondisikan siswanya terlebih dahulu kemudian pada awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdo'a, mengabsen, apresiasi, menyampaikan materi dengan metode ceramah, terakhir tanya jawab dan berdo'a serta penutup. Sangat di sayangkan pada saat itu Bapak Arif tidak menggunakan Powerpoint. Tetapi saat ditanya tentang materi siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran berlangsung baik, walaupun siswa kurang bersemangat dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh Bapak Arif.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 16 Februari 2015

Jam : 10.40-12.00

Lokasi : SMK N 5 Yogyakarta

Kelas : XI Kulit B

Deskripsi Data :

Observasi penulis pada kali ini difokuskan pada kesesuaian RPP yang telah dibuat Bapak Arif dengan pelaksanaan dilapangan. RPP dibuat tiap semester, bukan tiap kali akan mengajar. Informan adalah salah satu guru yang berprestasi dalam bidangnya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa ada kesesuaian antara yang direncanakan (tertulis dalam RPP) dengan pelaksanaan dilapangan. Saat itu Bapak Arif mengajar Periodisasi Sejarah Islam. Sebelum pembelajaran Bapak Arif mengkondisikan siswanya terlebih dahulu kemudian pada awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdo'a, mengabsen, apresiasi, menyampaikan materi dengan metode ceramah, terakhir tanya jawab dan berdo'a serta penutup. Pada saat itu Bapak Arif menggunakan Powerpoint dan saat ditanya tentang materi siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran berlangsung baik, walaupun siswa kurang bersemangat dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh Bapak Arif.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

Jam : 07.00-08.30

Lokasi : SMK N 5 Yogyakarta

Kelas : XI Kayu B

Deskripsi Data :

Observasi penulis pada kali ini difokuskan pada kesesuaian RPP yang telah dibuat Bapak Arif dengan pelaksanaan dilapangan. RPP dibuat tiap semester, bukan tiap kali akan mengajar. Informan adalah salah satu guru yang berprestasi dalam bidangnya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa ada kesesuaian antara yang direncanakan (tertulis dalam RPP) dengan pelaksanaan dilapangan. Saat itu Bapak Arif hanya mengevaluasi tentang pembelajaran Mualamah dan Periodisasi Sejarah Islam. Sebelum pembelajaran Bapak Arif mengkondisikan siswanya terlebih dahulu kemudian pada awal pembelajaran dibuka dengan salam, berdo'a, mengabsen, apresiasi, menyampaikan materi dengan metode ceramah, terakhir tanya jawab dan berdo'a serta penutup. Sangat di sayangkan pada saat itu Bapak Arif tidak menggunakan Powerpoint. Tetapi saat ditanya tentang materi siswa bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran berlangsung baik, walaupun siswa kurang bersemangat dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh Bapak Arif serta siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan mengikuti apa yang disuruh oleh guru.

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 09.20-10.00

Lokasi : Ruang Waka SMA N 6 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Drs. Ahmad Fatoni, M.Si.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI kelas XII di SMA N 6 Yogyakarta. wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi penulis selama melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Saat ditemui penulis, informan sedang sibuk dengan tugasnya sebagai waka kesiswaan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa Bapak Fatoni sudah mengetahui tentang pengelolaan pembelajaran yang baik untuk proses pembelajaran. Informan menggunakan strategi pembelajaran aktif, menggunakan media internet dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Informan juga menyebutkan bahwasannya pengelolaan pembelajaran yang baik adalah bagaimana agar siswa dapat membiasakan aspek afektif baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Informan juga menyebutkan terkait dengan sarana prasarana yang sudah cukup lengkap jadi lebih efektif dalam proses pembelajaran PAI.

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran agama adalah dari sebagian siswa ada yang belum sadar tentang syariat Islam ataupun belum adanya kesadaran dari siswa.

Interpretasi:

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Fatoni sudah cukup baik, dan sebelum melaksanakan pembelajaran Bapak Fatoni selalu mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswanya, dan Bapak Fatoni adalah guru yang aktif dalam mencari informasi.



Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 04 Maret 2015

Jam : 12.45-13.20

Lokasi : Ruang Perpustakaan SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Arif Kurniawan, S.Pd.I, M.Si.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI kelas XI dan kelas X di SMK N 5 Yogyakarta. wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi penulis selama melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Saat ditemui penulis, informan sedang mengajar dikelas X .

Dari hasil wawancara terungkap bahwa Bapak Arif sudah mengetahui tentang pengelolaan pembelajaran yang baik untuk proses pembelajaran yaitu dari sebelum memulai pembelajaran Bapak Arif terlebih dahulu mempersiapkan materi, membuat RPP dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Informan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Informan juga menyebutkan bahwasannya pengelolaan pembelajaran yang baik adalah dengan menjalani sesuai dengan visi dan misi sekolah dan mengembangkan sikap spiritual siswa agar para siswa sadar terhadap hal apa saja yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun orang lain. Informan juga menyebutkan terkait dengan sarana prasarana yang sudah cukup lengkap jadi lebih efektif dalam proses pembelajaran PAI.

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran agama adalah terdapat pada siswa-siswi SMK N 5 Yogyakarta karena masih kurang maksimal norma kesepanan siswa-siswanya dan dalam pengalaman keagamaan siswanya sudah cukup baik karena disekolah ini siswa yang beragama Islam harus memakai jilbab.

Interpretasi:

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif sudah cukup baik, dan sebelum melaksanakan pembelajaran Bapak Arif selalu mengkondisikan siswanya terlebih dahulu agar siap untuk proses belajar mengajar, dan Bapak Arif adalah guru yang aktif dalam mencari informasi dan ahli dalam IT.

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Depan Musholah SMA N 6 Yogyakarta

Sumber Data : Regita Dwi Utami

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas XII IPS 3, akhir pelajaran, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswinya untuk mengetahui gaya mengajar yang dilakukan oleh Bapak Fatoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XII menggunakan metode dan strategi yang menarik, informan mengerti apa yang dijelaskan guru. Dan Bapak Fatoni adalah guru yang dapat memberikan motivasi-motivasi terhadap siswa-siswanya.

Interpretasi :

Dengan demikian maka sudah terbukti bahwa Bapak Fatoni salah satu guru yang berkompeten dalam pembelajaran. Dengan dukungan media yang baik pembelajaran akan lebih menarik dan anak akan mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2025

Jam : 13.45-14.10

Lokasi : Depan Ruang Guru SMA N 6 Yogyakarta

Sumber Data : Imam Syuhada

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswi kelas XI IPA 6, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti Rohis di SMA N 6 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, Bapak Fatoni merupakan guru yang dapat mengarahkan dan memberikan masukan apabila ada kegiatan yang berkaitan dengan Rohis. Dan Bapak Fatoni adalah guru yang humoris dan patut menjadi contoh untuk siswanya.

Interpretasi :

Guru yang ideal adalah guru yang dapat memberikan masukan dan mengarahkan siswanya agar menjadi lebih baik.

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Ruang 11 SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Nova Kurniawan

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswa kelas XI Keramik B, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XI adalah guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menghubungkan dengan realias kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakan LCD dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran yang menarik apabila guru PAI itu dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menggunakan sarana prasarana sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Depan Musholah

Sumber Data : Agung Wicaksono

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswa kelas XII IPS 3, pada akhir pelajaran, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilaksanakan Bapak Fatoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XII IPS 3 menggunakan strategi dan metode yang menarik, karena ada hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Dan informan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Interpretasi :

Dengan demikian maka penyampaian materi yang menarik membuat anak lebih mengingat pelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Ruang 11 SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Dinda Widian

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswa kelas XI Keramik B, pada akhir pelajaran, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilaksanakan Bapak Arif.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XI Keramik B menggunakan strategi dan metode yang menarik, karena ada hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Dan informan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Interpretasi :

Dengan demikian maka penyampaian materi yang menarik membuat anak lebih mengingat pelajaran.

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Depan Lab. Agama SMA N 6 Yogyakarta

Sumber Data : Anita Widowati

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dengan salah satu siswa kelas XII IPS 3, pada akhir pelajaran, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilaksanakan Bapak Fatoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XII IPS 3 menggunakan strategi dan metode yang menarik, karena ada hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Dan informan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Interpretasi :

Dengan demikian maka penyampaian materi yang menarik membuat anak lebih mengingat pelajaran dan dapat menjadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 09.15-10.00

Lokasi : Loby SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Rico Ardi Saputra

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswi kelas XII Keramik A, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti Rohis di SMK N 5 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, Bapak Arif merupakan guru yang dapat mengarahkan dan memberikan masukan apabila ada kegiatan yang berkaitan dengan Rohis. Dan Bapak Arif adalah guru yang humoris dan patut menjadi contoh untuk siswanya. Bapak Arif juga guru yang tegas dan lebih sabar dalam menghadapi siswa.

Interpretasi :

Guru yang ideal adalah guru yang dapat memberikan masukan dan mengarahkan siswanya agar menjadi lebih baik.

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Depan Ruang 11 SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Okky Febrianto

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswi kelas XI Keramik B, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XI adalah guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menghubungkan dengan realias kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakan LCD dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran yang menarik apabila guru PAI itu dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menggunakan sarana prasarana sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Depan Musholah

Sumber Data : Rahmat Mukhlisir

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswi kelas XII IPS 3, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Fatoni.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XII IPS 3 adalah guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menghubungkan dengan realias kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakan LCD dengan baik.

Informan sangat terbantu pemahamannya tentang Islam, ternyata Islam itu indah dan menyukai keindahan.

Interpretasi :

Pembelajaran yang menarik apabila guru PAI itu dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menggunakan sarana prasarana sekolah dan dengan dihubungkannya dengan kehidupan sehari-hari maka anak menjadi tersentuh karena penyampaiannya disertakan bukti-bukti yang aktual.

Catatan Lapangan Penelitian 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 11.00-11.30

Lokasi : Depan Ruang 11 SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Anggoro Bagaswara

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan salah satu siswi kelas XI Keramik B, penulis menyempatkan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui pola pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Arif.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa, guru PAI kelas XI adalah guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menghubungkan dengan realias kehidupan sehari-hari serta dapat menggunakan LCD dengan baik.

Interpretasi :

Pembelajaran yang menarik apabila guru PAI itu dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat menggunakan sarana prasarana sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2015

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Ruang Wakasek

Sumber Data : Bapak Drs. Raden Gigih Kuncoro

Deskripsi Data:

Informan adalah waka Kurikulum SMA N 6 Yogyakarta. Penulis pertamakali bertemu dengan informan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bapak Fatoni adalah guru yang berkompoten. Bapak Fatoni salah satu guru yang mengikuti kurikulum, dalam hal ini bapak Fatoni sering menggunakan media langsung atau dengan menggunakan IT untuk membantu siswanya agar lebih mudah mengakses materi yang diajarkannya, itu salah satu pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Fatoni. Dan bapak Fatoni adalah salah satu guru yang dapat menjadi panutan untuk siswa-siswa. Selain itu hubungan antara bapak Fatoni dengan guru PAI lainnya selalu membantu satu sama lainnya.

Interpretasi:

Dukungan dari kepala sekolah dan setiap guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran PAI, karena tanpa adanya dukungan dari pemimpin dan guru-guru lain maka guru yang berkompoten tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dari pihak sekolah. Upaya sekolah dalam membantu guru-guru untuk lebih mengembangkan PAI cukup baik, karena dibuktikan dengan sarana prasarana sekolah.

Catatan Lapangan Penelitian 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 25 Maret 2015

Jam : 12.30-13.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Miswan, S.Ag.

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di sekolah SMK N 5 Yogyakarta sekaligus menjabat sebagai Ta'mir di sekolah tersebut. Wawancara ini dilakukan oleh penulis ketika bapaknya sudah selesai mengawasi UTS.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya bapak Arif adalah guru muda dan professional dalam bidang IT. Bapak Arif salah satu guru yang kreatif dalam bidang IT, karena bapak Arif seseringkali menggunakan powerpoint ketika mengajar dikelas sehingga siswa tidak merasa bosan.

Interpretasi:

Dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah sangat penting demi kemajuan dan prestasi sekolah dalam pengelolaan pembelajaran PAI guna untuk meningkatkan pengembangan PAI dengan cara menggunakan media yang ada.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 4 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.

3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.• Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.• Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari• Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir.• Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari akhir• Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir.	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Iman kepada Hari Akhir.
- Hikmah beriman kepada hari akhir

E. Metode Pembelajaran:

- Ceramah , tanya jawab dan Praktek

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir.
- Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari akhir
- Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.• Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir.	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir.• Siswa menyebutkan hikmah beriman kepada hari akhir.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.• Siswa membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qur'an
- Secara bersama membaca Al Qur'an selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran keimanan kepada Hari Akhir,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang cerita hari akhir ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang hari akhir ?

Eksplorasi :

- Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.
- Menerapkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir.

Konfirmasi :

- Dalam materi keimanan kepada hari akhir banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu menerangkan kepada kita bahwa dunia hanya sementara ada ujung penantiannya yakni hari akhir, oleh sebab itu perbanyaklah ibadah karena kita semau fana dan tidak kekal ada alam pertanggung-jawaban nantinya.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi iman kepada hari akhir sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran keimanan kepada Hari Akhir,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- .Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang tanda-tanda hari akhir ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang hikmah beriman kepada hari akhir.

Eksplorasi :

- Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir.
- Mendiskusikan hikmah beriman kepada hari akhir.
- Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir.
- Menunjukkan hikmah beriman kepada Hari Akhir.

Konfirmasi :

- Dalam materi keimanan kepada hari akhir banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu menerangkan kepada kita bahwa dunia hanya sementara ada ujung penantiannya yakni hari akhir, oleh sebab itu perbanyaklah ibadah karena kita semau fana dan tidak kekal ada alam pertanggung-jawaban nantinya.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah iman kepada hari akhir.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.

- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

Dengan Tes Tertulis :

Soal tes Tertulis

1. Jelaskan pengertian sikap adil
2. Jelaskan macam macam sikap adil
3. Tuliskan keutamaan sikap adil
4. Sebutkan amal soleh yang biasa dilakukan sehari hari
5. Jelaskan pengertian rida
6. Jelaskan pengertian rida
7. Jelaskan pentingnya niat dalam beribadah
8. Sebutkan dua contoh amal lahiriah yang berbentuk ucapan

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI tahun , Jakarta 2010
- Teladan Sempurna Pendidikan Agama Islam 3, Penerbit Tigaserangkai, Solo 2011.
- Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XII, Penerbit Erlangga , Jakarta



Yogyakarta, 15 Juli 2014
GPAI

Drs. Akhmad Fatoni, MSI
NIP: 196605021994031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII / 1
Waktu : 2 kali Pertemuan (4x45menit)
Aspek : Akhlak

A. Standar Kompetensi

4. Membiasakan perilaku terpuji.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menjelaskan pengertian adil, ridha, dan amal shaleh
- 4.2. Menampilkan contoh perilaku adil, ridha, dan amal shaleh
- 4.3 Membiasakan perilaku adil, ridha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjelaskan pengertian adil• Mampu menjelaskan pengertian ridha• Mampu menjelaskan pengertian amal saleh.• Menampilkan contoh perilaku adil.• Menampilkan contoh perilaku ridha.• Menampilkan contoh perilaku amal saleh.• Menunjukkan perilaku adil.• Menunjukkan perilaku ridha.• Menunjukkan perilaku amal shaleh.	Religius, jujur, , disiplin, menghargai, patuh pada aturan, sosial, , sadar akan hak dan kewajiban, dan adil.

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Adil, Ridha dan amal saleh

E. Metode Pembelajaran:

- Diskusi, ceramah, Tanya Jawab, Mengamati Video perilaku

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan pengertian adil
- Mampu menjelaskan pengertian ridha
- Mampu menjelaskan pengertian amal saleh.
- Menampilkan contoh perilaku adil.
- Menampilkan contoh perilaku ridha.
- Menampilkan contoh perilaku amal saleh.

- Menunjukkan perilaku adil.
- Menunjukkan perilaku ridha.
- Menunjukkan perilaku amal shaleh.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian adil. • Mendiskusikan pengertian ridha. • Mendiskusikan pengertian amal saleh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih berperilaku adil. • Berlatih berperilaku rida. • Berlatih berperilaku amal saleh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membiasakan perilaku adil. • Siswa membiasakan perilaku ridha. • Siswa membiasakan perilaku amal saleh.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran adil, ridha, dan amal shaleh,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang adil, ridha, dan amal shaleh ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang adil, ridha, dan amal shaleh?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang adil, ridha, dan amal shaleh ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang adil, ridha, dan amal shaleh.

Eksplorasi :

- Mendiskusikan pengertian adil
- Mempraktikkan contoh perilaku adil.
- Berlatih berperilaku adil.

Konfirmasi :

- Dalam materi adil banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu berbuat adil karena adil mendekatkan diri kepada takwa, dan ikhlaslah karena kunci kemurnian jiwa terlatak pada keikhlasan hati

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi adil sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah adil
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qur'an
- Secara bersama membaca Al Qur'an selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran adil, ridha, dan amal shaleh,

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang ridha ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang ridha ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah mengerti dan faham tentang ridha ?.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pandangannya tentang ridha

Eksplorasi :

- Mendiskusikan pengertian ridha.
- Mempraktikkan contoh perilaku ridha.
- Berlatih berperilaku ridha.

Konfirmasi :

- Dalam materi ridha banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu berbuat ridha karena ridha mendekatkan diri kepada takwa, dan ikhlaslah karena kunci kemurnian jiwa terlatak pada keikhlasan hati

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca kesimpulan tentang materi ridha, sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah ridha
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Non Tes berupa pengamatan
- Tes tertulis dan Lisan

Tes Tertulis :

1. 5 orang lagi ditemukan tewas akibat tsunami yang menerjang Mentawai, sudah lebih dari 300 orang meninggal dunia dan 300 lebih dinyatakan hilang.
2. Seandainya, 5 orang tersebut adalah anggota keluarga anda, apa sikap terbaik/terpuji yang harus anda lakukan...
3. Bencana lebih sering terjadi akibat ulah tangan manusia sendiri yang merusak alam, kita sering tidak berlaku adil kepada Alam Semesta yang mestinya ditugaskan oleh Allah SWT. untuk melayani kita, namun, belakangan justru berlaku sebaliknya, mengancam kehidupan kita, bagaimana pendapat anda?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai sosok orang yang adil pada diri sendiri, tetangga, dan masyarakat.
5. Apakah yang dimaksud ridho dan berikanlah contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari.
6. Sebutkan pengertian amal soleh dan berikanlah contohnya.

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI , Jakarta, Tahun 2012
- Syamsuri, Pendidikan Agama Islam kelas XII, Penerbit Erlangga, Jakarta, Tahun 2007
- Aswin Yunan, Teladan Sempurna Pendidikan Agama Islam kelas XII, Penerbit Tiga Serangkai, Solo, Tahun 2010

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Miftahudin, MM
NIP. 19680813 1994021001

Yogyakarta, 15 Juli 2014
GPAI

Drs. Akhmad Fatoni, MSI
NIP: 19660502 199403 1 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 008)**

Identitas Sekolah : SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pembelajaran : Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.3. Berperilaku taat kepada aturan	Menampilkan perilaku taat pada perintah Allah untuk melaksanakan praktik ekonomi sesuai ajaran Islam
2	2.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3	3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	3.8.1 Menjelaskan dalil-dalil <i>nas</i> tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam 3.8.2 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 3.8.3 Membedakan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi lain
4	4.10. Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam	Mempresentasikan makalah tentang praktik-praktik ekonomi Islam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

- 1) Menampilkan perilaku taat pada perintah Allah untuk melaksanakan praktik ekonomi sesuai ajaran Islam
- 2) Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menjelaskan dalil-dalil *nas* tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam
- 4) Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- 5) Membedakan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi lain
- 6) Mempresentasikan makalah tentang praktik-praktik ekonomi Islam

D. Materi Ajar

PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK EKONOMI DALAM ISLAM

1. *Muāmalah* ialah kegiatan tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual-beli, sewa-menyewa, utang-piutang, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berseikat, dan usaha lainnya.
2. *Syirkah* (perseroan) berarti suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. *Syirkah* ada beberapa macam: *syirkah 'inān*, *syirkah 'abdān*, *syirkah wujūh*, dan *syirkah mufāwadhah*.
3. *Muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan semua modal (*šāhibul māl*), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha (*muḍarrīb*).
4. *Musāqah* adalah kerja sama antara pemilik kebun dan petani di mana sang pemilik kebun menyerahkan kepada petani agar dipelihara dan hasil panennya nanti dibagi dua menurut persentase yang ditentukan pada waktu akad.

Bank Islam atau bank syariah, yaitu bank yang menjalankan operasinya menurut syariat Islam. Bank syariah menggunakan beberapa cara yang bersih dari riba, misalnya: *muḍārabah*, *musyārahah*, *waḍ'ah*, *qarḍulhasān*, dan *murābahah*. (Materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. *Scientific Method* (metode ilmiah)
2. *Contextual Teaching and Learning*
3. *Direct Instruction* (Model Pengajaran Langsung)

F. Media Pembelajaran

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu berpasangan (*matching card*) lafadz dan artinya.
3. **Sumber Belajar**
 - a. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
 - b. Kutubus Sittah Hadits Sohih
 - c. Buku pegangan siswa PAI SMK Kelas XI
 - d. Buku lain yang memadai.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama :

a . Pendahuluan (20 Menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

b. Kegiatan Inti (100 menit)

Mengamati

- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan prinsip ekonomi Islam secara individu maupun kelompok.
- Mengamati tayangan video *Atau* mengamati langsung praktik ekonomi Islam.

Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang dalil (alasan) yang berkaitan dengan praktik ekonomi Islam

Eksperimen/eksplor

- Diskusi tentang dalil (alasan) yang berkaitan dengan dengan praktik ekonomi Islam

Mengumpulkan dan Mengasosiasikan

- Menyimpulkan dalil (alasan) yang berkaitan dengan praktik ekonomi Islam

Mengkomunikasikan

- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan dalil (alasan) yang berkaitan dengan praktik ekonomi Islam
- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).
- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.

c. Penutup (15 menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik membaca sekali lagi ayat-ayat Al Quran tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

Pertemuan kedua :

a . Pendahuluan (20 Menit)

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

b. Kegiatan Inti (100 menit)

Mengamati

- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan prinsip ekonomi Islam secara individu maupun kelompok.
- Mengamati tayangan video *Atau* mengamati langsung praktik ekonomi Islam.

Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi ribawi.

Eksperimen/eksplor

- Diskusi tentang perbedaan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi ribawi.

Mengumpulkan dan Mengasosiasikan

- Menyimpulkan perbedaan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi ribawi.

Mengkomunikasikan

- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perbedaan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi ribawi.
- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).
- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru

c. Penutup (15 menit)

- Pendidik meminta agar para peserta didik membaca sekali lagi ayat-ayat Al Quran tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Religius (Berperilaku taat kepada aturan)	Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Jujur	Terlampir
2.	Tanggung jawab	Terlampir
3.	Empati	Terlampir
4.	Pengertian	Terlampir
5.	Penyayang	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes tulis
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menerjemahkan ayat prinsip dan praktik ekonomi Islam.	Terlampir
2.	Menjelaskan dalil-dalil <i>nas</i> tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam	Terlampir
3.	Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

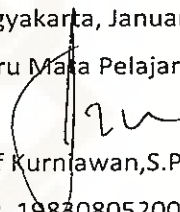
No.	Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Mempresentasikan makalah tentang praktik-praktik ekonomi Islam	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyono, S.Pd.M.Engg.
NIP. 19580623 19800 3 1 004

Yogyakarta, Januari 2015

Guru Mata Pelajaran


Arif Kurniawan, S.Pd.I, MSI
NIP. 19830805200604 1 003

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :

Kelas / Semester : XI / Genap

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilaian : Lembar penilaian diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	
1	Segala yang diperintahkan Allah SWT pasti membawa kebaikan dan segala yang dilarang pasti membawa keburukan.				
2	Orang yang beruntung ialah orang yang melaksanakan perniagaan sesuai dengan perintah Allah				
3	Belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya.				
4	Segala perbuatan manusia tidak akan lepas dari pengawas Allah SWT.				
5	Prinsip jual beli dalam Islam ialah <i>antaroodzin</i>				
JUMLAH SKOR					
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR
Sangat Setuju = Skor 3		Skor yang diperoleh			
Setuju = Skor 2		----- X 100 = --			
Kurang Setuju = Skor 1		Skormaksimal			
CATATAN:					
.....					

....., Tanggal :

Siswa yang bersangkutan

(.....)

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : XI / Genap

Teknik Penilaian : Penilaianantar teman .

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap Peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Bersikap empati (ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain)					
2	Bersikap lemah-lembut pada teman					
3	Memberikan nasehat pada teman tentang kebaikan					
4	Melarang teman yang melanggar tata tertib.					
5	Peduli pada teman yang sedang kesusahan.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Selalu	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = - ----- Skor maksimal				
Sering	= Skor 3					
Kadang-kadang	= Skor 2					
Tidak pernah	= Skor 1					
CATATAN:						

....., Tanggal :

Ketua kelompok

(.....)

Lampiran 3: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : XI / Genap

Teknik Penilaian : Tes tulis

Penilai : Guru

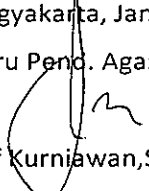
No	Indikator	Instrumen				
1.	Menerjemahkan ayat-tentang prinsip ekonomi dalam Islam.	أَبَّع	الله	وَأَحَلَّ		
		Jual belida	Allah	Dan telah	menghalalkan	
			الرِّبَا ^e	وَحَرَّمَ		
			Riba	Dan	mengharamkan	
2.	Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	Jelaskan maksud prinsip <i>antaroodzin</i> dalam jual beli				
		Sebutkan rukun jual beli				
		Sebutkan contoh jual beli yang dilarang				
3	Membedakan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi ribawi.	Sebutkan contoh transaksi ekonomi yang mengandung unsur ribawi.				
No	Jawaban					
1.	(terdapat dalam tabel)					
2.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prinsip antaroodhin dalam jual beli ialah konsisi sesama ridha antara penjual dan pembeli, tidak ada yang dirugikan dan tidak ada unsur penipuan. ➤ Penjual, pembeli, barang yang diperjualbelikan, ijab qobul. ➤ Jual beli barang haram, ijon, terdapat unsur penipuan. 					
3.	Rentenir, ijon, bunga bank.					
RUBRIK PENILAIAN						
No.	Indikator	Kriteria				Skor
		Sangat Lengkap	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap	
1.	Menerjemahkan ayat-tentang prinsip ekonomi dalam Islam.					
2.	Menjelaskan prinsip-prinsip					

3	dan praktik ekonomi dalam Islam. Membedakan antara praktik ekonomi Islam dengan ribawi.					
4.	Membedakan antara prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip ekonomi lain					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Lengkap = Skor 4 Lengkap = Skor 3 Kurang Lengkap = Skor 2 Tidak Lengkap = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = - Skormaksimal				

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Kelas / Semester : XI / Genap
 Teknik Penilaian : Performance
 Penilai : Guru

No	Indikator	Instrumen				
1.	Menghafal ayat yang berkaitan dengan kehalalan jual beli dan keharaman riba	Hafalkan ayat yang berkaitan dengan kehalalan jual beli dan keharaman riba				
RUBRIK PENILAIAN						
NO.	Indikator	KRITERIA				skor
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar	tidak Lancar	
1	Menghafal ayat yang berkaitan dengan kehalalan jual beli dan keharaman riba					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Lancar	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skor maksimal				
Lancar	= Skor 3					
Kurang Lancar	= Skor 2					
Tidak Lancar	= Skor 1					
CATATAN GURU						
.....						

Yogyakarta, Januari 2015
 Guru Penc. Agama Islam

 Arif Kurniawan, S.Pd.I, MSI.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P 011)

Identitas Sekolah : SMK Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Masa kejayaan Islam yang dinantikan kembali
 Alokasi Waktu : 6 x 45 (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.3. Berperilaku taat kepada aturan	Berperilaku taat kepada aturan
2.	2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam	Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern
3.	3.11. Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada abad pertengahan. ➤ Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan. ➤ Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada abad pertengahan
4.	4.13 Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Membuat diskripsi/ gambar yang menunjukkan perkembangan Islam masa perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada abad pertengahan.
- Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.
- Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- Menampilkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.

D. MATERI PEMBELAJARAN (*materi lengkap terlampir*)

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Video Pembelajaran
- b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif

2. Alat

- a. Komputer
- b. LCD Projector
- c. Kartu berpasangan (*matching card*) lafadz dan artinya.

B. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Kutubus Sittah Hadits Sohih
3. Buku pegangan siswa PAI SMK Kelas X
4. Buku lain yang memadai.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran sekaligus cheking aktifitas ibadah peserta didik
- Guru menyapa dan memotivasi peserta didik
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- 1) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati uraian dan gambar yang ada di kolom "Membuka Relung Kalbu".
- 2) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- 3) Peserta didik mengamati uraian/gambar yang ada pada kolom 'Mengkritisi Sekitar Kita'
- 4) Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang peradaban Islam pada abad pertengahan.

b. Menanya

Peserta didik melakukan tanya tentang peradaban Islam pada abad pertengahan.

c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

d. Asosiasi

- 1) Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang peradaban Islam pada abad pertengahan.
- 2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

e. Komunikasi.

Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan

3. Penutup (15 Menit)

- Guru meminta agar para peserta didik memahami kembali perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya **PERTEMUAN KEDUA:**

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran sekaligus mengecek aktifitas ibadah peserta didik
- Guru menyapa dan memotivasi peserta didik
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

Mengamati

- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati uraian dan gambar yang ada di kolom "Membuka Relung Kalbu".
- Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- Peserta didik mengamati uraian/gambar yang ada pada kolom 'Mengkritisi Sekitar Kita'
- Peserta didik mengemukakan pesan-pesan moral yang terkandung dalam uraian/gambar.
- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang uraian/gambar tersebut.

Menanya

- Peserta didik melakukan tanya jawab menjelaskan faktor-faktor yang kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.
- Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam

Mengeksperimen/Mengexplorasi

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Asosiasi

- Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan”.
- Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

Komunikasi

Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan

3. Penutup (15 Menit)

- Guru meminta agar para peserta didik memahami kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- Guru menutup dengan doa dan salam

D. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Religius (Mentaati ajaran agama)	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Peduli pada orang lain	Terlampir
2.	Tanggung jawab	Terlampir
3.	Inovatif	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes tulis
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendeskripsikan perkembangan Islam pada abad pertengahan	Terlampir
2.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada abad pertengahan.	Terlampir
3.	Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa perkembangan Islam pada abad pertengahan.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

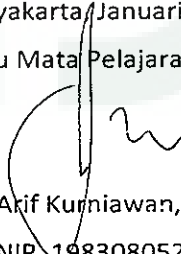
- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Membuat gambar/ sket yang menggambarkan perkembangan Islam Abad pertengahan.	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyono, S.Pd.M.Engg.
NIP. 19580623 19800 3 1 004

Yogyakarta/ Januari i 2015
Guru Mata Pelajaran


Akif Kurniawan, S.Pd.I,
NIP. 19830805200604 1 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P 012)**

Identitas Sekolah : SMK Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Perkembangan Islam pada Masa Modern (1800- sekarang)
 Alokasi Waktu : 6 x 45 (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cintadamai, responsif dan pro-) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.3. Berperilaku taat kepada aturan	Berperilaku taat kepada aturan
2.	2.6. Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.	Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern
3.	3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang)	3.12.1 Mampu mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang) 3.12.2 Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam. 3.12.3 Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam. 3.12.4. Mampu menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.
4.	4.14. Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa' modern (1800-sekarang)	Membuat diskripsi/ gambar yang menunjukkan perkembangan Islam masa modern (1800-sekarang)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang)
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam.
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam.
- Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.
- Menampilkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari semangat umat Islam pada masa modern.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perkembangan Islam pada masa modern dimulai dari tahun 1800 dan berlangsung sampai sekarang yang ditandai dengan gerakan pembaruan dalam berbagai bidang.
2. Tokoh-tokoh yang memelopori gerakan pembaruan Islam, antara lain; Muhammad bin Abdul Wahab, Syah Waliyullah, Muhammad Ali Pasya, Al-Tahtawi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Rida, Sayyid Ahmad Khan, dan Sultan Mahmud II.
3. Saat Islam mengalami kemunduran, bangsa Eropa justru mengalami kemajuan luar biasa dalam lapangan kebudayaan, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sementara kondisi dunia Islam berada dibawah pengaruh kolonialisme dan imperialisme Eropa. (*materi lengkap terlampir*)

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*

- a. Video Pembelajaran
- b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif

2. *Alat*

- a. Komputer
- b. LCD Projector
- c. Kartu berpasangan (*matching card*) lafadz dan artinya.

B. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Kutubus Sittah Hadits Sohih
3. Buku pegangan siswa PAI SMK Kelas X
4. Buku lain yang memadai.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

1. **Pendahuluan (20 Menit)**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran sekaligus mengecek aktifitas ibadah peserta didik
- Guru menyapa dan memotivasi peserta didik
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- 1) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati uraian dan gambar yang ada di kolom "Membuka Relung Kalbu".
- 2) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- 3) Peserta didik mengamati uraian/gambar yang ada pada kolom 'Mengkritisi Sekitar Kita'
- 4) Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang "perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang), tanda-tandanya".

b. Menanya

Peserta didik melakukan tanya jawab "perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang), tanda-tandanya".

c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

d. Asosiasi

- 1) Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya".
- 2) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

e. Komunikasi.

Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan

3. Penutup (15 Menit)

- Guru meminta agar para peserta didik memahami kembali perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

PERTEMUAN KEDUA:

1. Pendahuluan (20 Menit)

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran sekaligus mengecek aktifitas ibadah peserta didik
- Guru menyapa dan memotivasi peserta didik
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

Mengamati

- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati uraian dan gambar yang ada di kolom "Membuka Relung Kalbu".
- Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- Peserta didik mengamati uraian/gambar yang ada pada kolom 'Mengkritisi Sekitar Kita'
- Peserta didik mengemukakan pesan-pesan moral yang terkandung dalam uraian/gambar.
- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang uraian/gambar tersebut.

Menanya

- Peserta didik melakukan tanya jawab menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam.
- Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam

Mengeksperimen/Mengexplorasi

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Asosiasi

- Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran dan kebangkitan umat Islam".
- Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.

Komunikasi

Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan

3. Penutup (15 Menit)

- Guru meminta agar para peserta didik memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya".
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang), tanda-tandanya".
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

D. Penilaian

1. Sikap spiritual

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| a. Teknik Penilaian | : Penilaian diri |
| b. Bentuk Instrumen | : Lembar penilaian diri |
| c. Kisi-kisi | : |

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Religius (Mentaati ajaran agama)	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Peduli pada orang lain	Terlampir
2.	Tanggung jawab	Terlampir
3.	Inovatif	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
b. Bentuk Instrumen : Tes tulis
c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang)	Terlampir
2.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran umat Islam.	Terlampir
3.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan umat Islam.	Terlampir
4.	Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

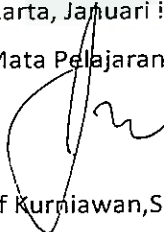
- a. Teknik Penilaian : Performance
b. Bentuk Instrumen : Praktik
c. Kisi-kisi:

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Membuat gambar/ sket yang menggambarkan perkembangan Islam masa modern.	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyono, S.Pd.M.Engg.
NIP. 19580623 19800 3 1 004

Yogyakarta, Januari 2015
Guru Mata Pelajaran


Arif Kurniawan, S.Pd.I,
NIP. 19830805200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 7 Januari 2015
Waktu : 13.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nurul Aeni
Nomor Induk : 11410180
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG SUKSES
MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N
6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410166	Rasyid Shaleh Akdi	1.
2.	11410181	Eka Rizky Grezanty	2.
3.	11410179	Yesi Amelia Afriyani	3.
4.	11410167	Isnaini Nur Azizah	4.
5.	11410169	Novita Eka Wulandari	5.
6.	11410164	Ibnu Arif Winardi	6.

Yogyakarta, 7 Januari 2015

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Aeni
Nomor Induk : 11410180
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG SUKSES
MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA
N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 Januari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Januari 2015

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/356/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Jurusan : PAI
Judul : PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG SUKSES
MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N 6
Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : Profil Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Komporasi
Pengelolaan Pembelajaran Agama Islam Guru Pendidikan
Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5
Yogyakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu	21 Januari 2015	Revisi BAB I dan Instrumen Wawancara	<i>M</i>
2.	Senin	02 Februari 2015	BAB II	<i>M</i>
3.	Rabu	25 Februari 2015	Revisi BAB II	<i>M</i>
4.	Jum'at	06 Maret 2015	Revisi BAB II dan Rencana Penyusunan BAB III	<i>M</i>
5.	Jum'at	20 Maret 2015	BAB III	<i>M</i>
6.	Jum'at	27 Maret 2015	Revisi BAB III dan Rencana Penyusunan BAB IV	<i>M</i>
7.	Selasa	31 Maret 2015	BAB IV	<i>M</i>
8.	Senin	06 April 2015	ACC	<i>M</i>

Yogyakarta, 10 April 2015
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0196 /2015 Yogyakarta, 14 Januari 2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

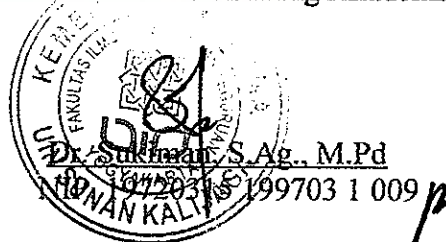
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul **“PROFIL GURU PAI YANG SUKSES MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Jalan Bimokurdo No. 21 B Sapen-Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di : SMA Negeri 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Januari – 25 April 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 0196 /2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Kepada Yth,
Kepala SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PROFIL GURU PAI YANG SUKSES MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

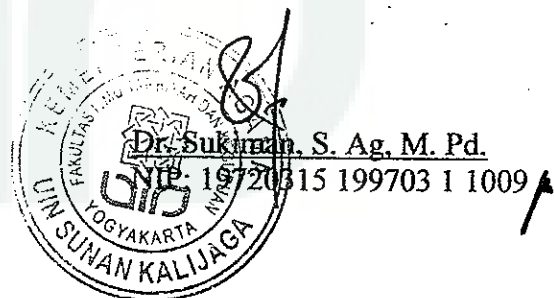
Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII

Alamat : Jalan Bimokurdo No. 21 B Sapen-Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 25 Januari – 25 April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0196/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Kepada Yth,
Kepala SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PROFIL GURU PAI YANG SUKSES MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII

Alamat : Jalan Bimokurdo No. 21 B Sapen-Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 25 Januari – 25 April 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/228/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BID AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0196/2015**
 Tanggal : **14 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

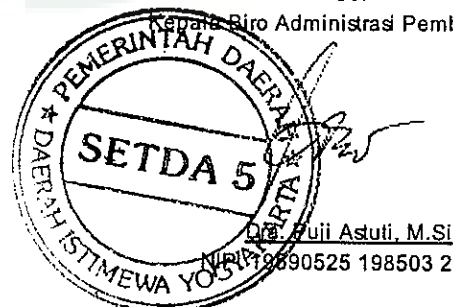
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURUL AENI** NIP/NIM : **11410180**
 Alamat : **FAK TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PROFIL GURU PAI YANG SUKSES MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (STUDI KOMPARASI DI SMA N 6 DAN SMK N 5 YOGYAKARTA)**
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **15 JANUARI 2015 s/d 15 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **15 JANUARI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Fuji Astuti, M.Si

NIP.19690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BID AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0160

0262/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/228/1/2015 Tanggal : 15 Januari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL AENI
No. Mhs/ NIM : 11410180
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Sarjono, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG SUKSES MENGELOLA KELAS MENURUT SISWA (Studi Komparasi di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15 Januari 2015 s/d 15 April 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NURUL AENI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 16-1-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
6. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA
"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"

Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 542

Yang bertanda tangan di bawah ini

- a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM
b. NIP : 19680813 199402 1 001
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Nurul Aeni
b. NIM : 11410180
c. Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
d. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
e. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul skripsi :

"Profil Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Komparasi Pengelolaan Pembelajaran Agama Islam Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2015

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5

Alamat Jl. Kenari 71 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203
EMAIL : smkn5jogja@gmail.com
HOT LINE SMS : 272 WEBSITE : www.smkn5yogya.sch.id



SURAT KETERANGAN

NO: 070/366

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYONO, S.Pd., M.Eng
NIP : 19580623 198003 1 004
Pangkat/gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kenari 71 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : NURUL AENI
NIM : 11410180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 25 Januari sd 25 April 2015 dengan judul penelitian :

" PROFIL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KOMPARAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 6 YOGYAKARTA DAN SMK N 5 YOGYAKARTA) ".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 April 2015
Kepala Sekolah

SUYONO, S.Pd, M.Eng
NIP. 19580623 198003 1 004



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nurul Aeni
NIM : 11410180
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NURUL AENI
NIM : 11410180
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suismanto, M.Ag.
19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

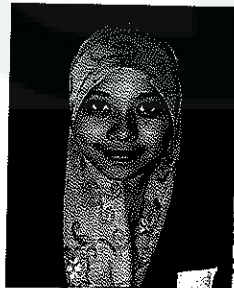
Diberikan kepada

Nama : NURUL AENI
NIM : 11410180
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 3 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,42 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

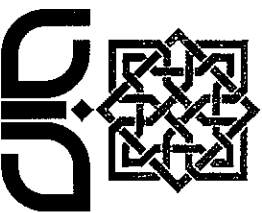
a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
19621025 199603 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informatika

diberikan kepada

Nama : NURUL AENI
NIM : 11410180
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

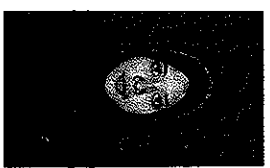
No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	70	C
Total Nilai		71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

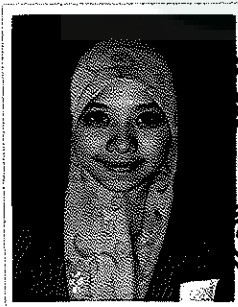
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Aeni**
Date of Birth : **June 21, 1992**
Sex : **Female**

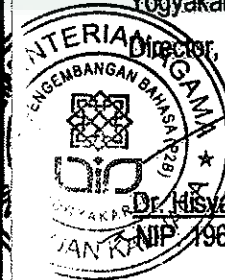
took TOEC (Test of English Competence) held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014



Director,
Dr. Kisyam Zaini, M.A.

NIP 19631109-199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Nurul Aeni

تاريخ الميلاد : ٢١ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤،
وحصلت على درجة:

٤٨	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤



المختبر هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١١٠٩ ١٩٦٣



RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Nurul Aeni
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 21 Juni 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jln. Bimokurdo No. 21 B, Sapean, Gondokusuman,
Yogyakarta
Alamat Asal : Jln. R. A. Kartini Rt. 01/Rw. 06, Tanjung, Brebes,
Jawa Tengah
No. Hp : 085875797648
E-mail : Aeni.nurul92@gmail.com
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Arwito
b. Ibu : Makirah
Pekerjaan Orang Tua : Petani

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK RA Kartini (1997-1998)
2. SD Negeri 1 Sengon (1998-2004)
3. Mts Al-Mubaarok Tanjung (2004-2007)
4. SMA Negeri 1 Tanjung (2007-2010)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Miftahul Huda-Brebes

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Penulis,

Nurul Aeni
NIM. 11410180